

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

## RINGKASAN

Masalah pengangguran di usia produktif merupakan permasalahan yang sampai saat ini masih menjadi persoalan hidup yang belum bisa di atasi sepenuhnya oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Jumlah penduduk usia kerja terus bertambah sedangkan lapangan kerja belum cukup tersedia bagi para pencari kerja. Tidak hanya bagi mereka yang tidak sempat mengenyam pendidikan sama sekali, tapi juga bagi mereka yang tidak memiliki cukup dana untuk melanjutkan kuliah selepas SMA, atau bahkan bagi mereka yang sempat mengenyam Pendidikan Tinggi namun lapangan kerja belum tersedia bagi mereka.

Kabupaten Takalar merupakan salah satu kabupaten dengan potensi perikanan laut, pertanian, perkebunan dan peternakan. Potensi lain dari Kabupaten Takalar adalah sebagai aian wilayah pesisirnya uga-telah difasilitasi dengan pelabuhan walaupun masih pelabuhan sederhana, maka Kabupaten Takalar memiliki akses perdagangan regional, nasional bahkan internasional. Sementara masyarakat belum mampu memanfaatkan secara maksimal potensi-potensi pada daerah tersebut. Hal ini terjadi karena masyarakat masih menganut budaya konvensional yang hanya bekerja menggunakan kekuatan dan mempercayakan penjualan hasil produk mereka ke pasar tradisional. Pemahaman-pemahaman seperti ini tidak dapat meningkatkan produktifitas dan meningkatkan nilai ekonomi daerah. Ditambah lagi pemerintahan desa masih menggunakan pola konvensional dalam pengelolaannya dan tidak berusaha melakukan promosi potensi dan kreatifitas masyarakat mereka.

Penelitian ini akan mendesain konsep digitalisasi desa berbasis potensi daerah yang akan mengakomodasi beberapa sistem didalamnya. Sistem-sistem tersebut dimulai dari sistem pelayanan desa, sistem promosi potensi dan kreatifitas masyarakat, sistem cerdas sebagai penunjang peningkatan produktifitas masyarakat sehingga uga-dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat. Selanjutnya sistem penjualan e-commerce produk dan-serta melakukan pelatihan bagaimana memanfaatkan sosial media sebagai media bisnis yang menjanjikan. Didesainnya konsep digitalisasi ini, dengan tujuan mampu memanfaatkan potensi alam pada kabupaten Kabupaten ini-Takalar, dengan meningkatkan hasil dan mutu produktifitas serta percaya diri dan mampu memasarkan sendiri produk yang dihasilkan melalui market konvensional dan market digital. Tujuan lain adalah untuk dapat mengurangi angka pengangguran dengan melatih minat dan bakat pemuda pada bidang digitalisasi desa-ini.

Penelitian ini mengacu pada model penelitian Research and Development (R&D). Adapun tingkat kesiapan teknologi pada penelitian ini ditargetkan berada pada level TKT 4 – 6. Rancangan sistem yang akan dibuat selama 2 tahun, yaitu: (1) Tahun pertama, dokumen hasil analisis dan kajian berupa potensi dan permasalahan sistem pelayanan dan promosi, dan kajian tentang sistem cerdas berdasarkan potensi daerah; (2) Tahun kedua, berupa hasil feasibility studi dari sistem sebelumnya, kajian terhadap sistem penjualan e-commerce, dan kajian tentang pelatihan penggunaan media sosial sebagai media berbisnis digital; (3) Luaran tambahan setiap tahun berupa: (a) Publikasi ilmiah nasional terakreditasi atau internasional bereputasi; (b) Buku panduan penggunaan aplikasi; (c) Kekayaan Intelektual (KI).

Kata kunci maksimal 5 kata

Digitalisasi; Potensi; Produktifitas; Kewirausahaan; Desa Digital;

Formatted: Font: Italic

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

## LATAR BELAKANG

~~Pengangguran merupakan permasalahan yang masih menjadi persoalan hidup yang belum sepenuhnya memiliki solusi dari pemerintah pusat maupun pemerintah kota/kabupaten. Jumlah penduduk usia kerja terus bertambah sedangkan lapangan kerja belum cukup tersedia bagi para pencari kerja. Tidak hanya bagi mereka yang tidak sempat mengenyam pendidikan sama sekali, tapi juga bagi mereka yang tidak memiliki cukup dana untuk melanjutkan kuliah selepas SMA, atau bahkan bagi mereka yang sempat mengenyam Pendidikan Tinggi namun lapangan kerja belum tersedia bagi mereka.~~

Kabupaten Takalar adalah salah satu daerah dari 23 Kabupaten/Kota di Sulawesi selatan yang dan berbatasan langsung dengan ibu kota Propinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten ini terletak antara 5°031' sampai 5°0381' Lintang Selatan dan antara 109°0221' sampai 109°0391' Bujur Timur dengan luas wilayah 566,51 km<sup>2</sup> (Bupati Takalar, 2016).

Potensi sumber daya alam Kabupaten Takalar meliputi perikanan laut, pertanian, perkebunan dan peternakan. Luas area budidaya ikan pada tahun 2006 sekitar 4.856 ha, budidaya tambak dengan luas 4.343 ha yang tersebar di hampir setiap kecamatan. ~~Produksi ikan laut di Kabupaten Takalar pada tahun 2006 mencapai 26.776 ton. Selain itu Kabupaten Takalar dikenal sebagai penghasil ikan terbang dan rumput laut. Dalam Program Gerbang Emas Kabupaten Takalar sangat potensial dijadikan sebagai pusat inkubator pengembangan rumput laut [1] (Bupati Takalar, 2016).~~

Melihat potensi alam tersebut, masyarakat harusnya dapat memanfaatkan dan meningkatkan nilai ekonomi masyarakat. Tetapi dalam kenyataannya, masyarakat masih terlalu fokus pada pekerjaan nelayan dan petani sehingga belum ada yang bisa memanfaatkan potensi tersebut untuk membuat produk yang bernilai jual tinggi.

Potensi lain ~~dari Kabupaten Takalar~~ adalah sebagian wilayah pesisirnya juga telah difasilitasi dengan pelabuhan ~~walaupun masih pelabuhan sederhana~~, maka Kabupaten Takalar memiliki akses perdagangan regional, nasional bahkan internasional. ~~Keunggulan geografis ini menjadikan Takalar sebagai alternatif terbaik untuk investasi atau penanaman modal.~~ Dengan fasilitas pelabuhan yang ~~adaini~~, Takalar memiliki potensi akses ~~regional maupun nasional~~ sebagai pintu masuk baru untuk kegiatan industri dan perdagangan untuk kawasan Indonesia Timur ~~setelah Makassar mengalami kejenuhan.~~

Tentunya untuk dapat memanfaatkan potensi-potensi tersebut, masyarakat harus bekerja sama dengan pemerintah ~~mulai dari pemerintah desa hingga ke pemerintah pusat~~. Maka dari itu, penelitian ini menawarkan beberapa solusi yang dapat menunjang ~~tujuan pemanfaatan~~ kan potensi-potensi Kabupaten Takalar.

Target solusi ditawarkan kepada ~~kelurahan~~/desa dan masyarakat. Pada pemerintah ~~kelurahan~~/desa ditawarkan menjadi ~~desa kelurahan~~ digital yang dapat menunjang dan memudahkan pekerjaan pegawai ~~kelurahan~~desa. Hal ini ditawarkan agar dapat ~~menunjang~~ mempermudah pelayanan desa digital dan juga ~~mengenalkan~~ atau mempromosikan potensi, produktifitas dan kreatifitas masyarakat desa.

Target lain adalah kepada masyarakat desa dengan beberapa tahapan. Mekanisme ~~nya~~ tahapannya yaitu, tahap pertama pembuatan sistem cerdas sebagai alat untuk menunjang produktifitas masyarakat dan pelatihan keterampilan berbasis potensi daerah. Setiap kelurahan akan didata dan dicari potensi daerahnya. Misalnya daerah tambak, dapat dibeli solusi budidaya lele, budidaya nila, dll. ~~yang s~~ Selanjutnya dikembangkan sistem cerdas berbasis IoT (Internet of Thing). ~~Ide ini akan~~

Field Code Changed

yang dapat meringankan pekerjaan para penambah sehingga dapat meningkatkan produktifitas.

Formatted: Font: Not Italic

Tahapan lain adalah pada sisi bisnis atau pemasaran. Perancangan sistem *e-commerce* dilakukan sebagai pembuatan media pemasaran dan pelatihan kewirausahaan digital kepada pemuda yang bertalenta dibidang IT model pemasaran secara online. Pemanfaatan google my business sebagai media promosi, pemanfaatan media social bisnis, pembuatan *digital content* dan sampai kepada pemanfaatan *youtube* sebagai salah satu sumber penghasilan.

Didesainnya konsep ini, dengan tujuan mampu memanfaatkan potensi alam dengan meningkatkan hasil dan mutu produktifitas serta percaya diri dan mampu memasarkan produk yang dihasilkan melalui market konvensional dan market digital. Tujuan lain adalah untuk dapat mengurangi angka pengangguran dengan melatih minat dan bakat pemuda melalui digitalisasi desa.

### Tujuan Khusus

Penelitian dilakukan terkait dengan konsep peningkatan produktifitas masyarakat berbasis digitalisasi potensi daerah. Penelitian ini bertujuan membangun sistem layanan desa digital berbasis potensi daerah, memberi pelatihan digitalisasi dan konsep *smart* produktifitas berbasis potensi daerah, serta pemanfaatan media digital dalam menjalankan bisnis masyarakat. Selain itu bertujuan untuk melihat proses efisiensi sistem dan pelatihan yang dikembangkan menggunakan metode *Research and Development* (R&D).

Formatted: Font: Italic

### Urgensi Penelitian

Hasil penelitian ini sangat menjanjikan dalam hal peningkatan skill, peningkatan layanan, serta peningkatan nilai ekonomi masyarakat. Dalam hal peningkatan produktifitas masyarakat dibutuhkan sistem cerdas yang mampu meringankan pekerjaan masyarakat. Sistem dibangun mulai dari pelayanan pemerintahan desa, peningkatan kompetensi SDM (sumber daya manusia), pengembangan sistem cerdas untuk produktifitas, hingga kemampuan pemanfaatan e-commerce dan media sosial dalam menjalankan bisnis masyarakat.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

### TINJAUAN PUSTAKA

Riset mengenai digitalisasi desa berbasis potensi daerah oleh Hartono, dkk., (~~Hartono et al., 2010~~) dengan judul “*Electronic Government* Pemberdayaan Pemerintahan Dan Potensi Desa Berbasis Web”, berfokus kepada penyediaan database pemerintahan, potensi desa dan data pendukung peluang investasi yang datanya bersumber langsung dari beberapa desa/kelurahan di Kabupaten Sragen. Kekurangan dari sistem yang dibangun adalah pada pengembangannya hanya berfokus pada penyediaan sistem database sebagai bahan informasi ~~publik~~public [2].

Penelitian lain yang sejenis dilakukan oleh Joko Samodra, dkk., (~~Samodra et al., 2019~~) yang berjudul “Pasar Desa Digital Berbasis Web Sebagai Media Promosi Bagi UMKM” yang berfokus pada penyediaan media *electronic commerce* (*e-commerce*) [3]. Achmad Zaki Yamani, dkk., (~~Yamani et al., 2019~~) yang berjudul “Penguatan Ekonomi Lokal Pada Pelaku UMKM Berbasis Digital Di Desa Winduaji Kabupaten Brebes” yang berfokus pada pelatihan bisnis UMKM berbasis digital [4]. Juga penelitian yang dilakukan oleh I Gde Putu Agus Pramerta, dkk.,- (~~Pramerta et al., 2020~~) yang

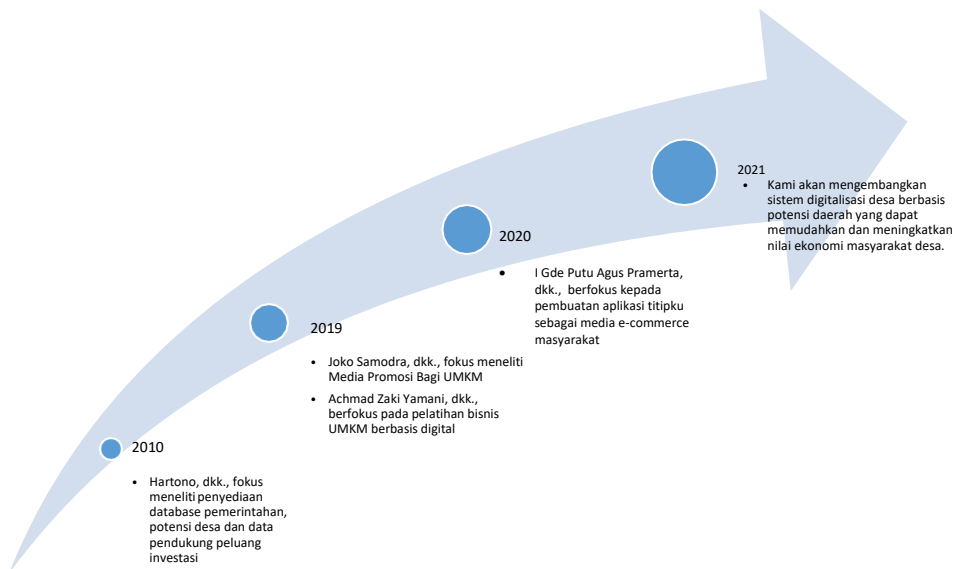
berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Desa Sobangan Melalui Digitalisasi Umkm Dengan *Titipku*”. Penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi *Titipku* sebagai wadah untuk menjual produk-produk dari masyarakat [5].

Sudah banyak sekali penelitian–penelitian pada domain digitalisasi desa berbasis potensi daerah. Ada yang meneliti pada ranah aplikasi *E-Government*, kewirausahaan masyarakat, digital marketing, dan masih banyak lagi yang mengambil tema yang lain. Sementara untuk kasus kami, kami tertarik untuk membangun sebuah sistem yang mampu mempermudah dan meningkatkan nilai ekonomi masyarakat.

Pada penelitian ini, kami menggabungkan semua penelitian diatas mulai dari pengembangan sistem digitalisasi desa yang mampu mempermudah pengelolaan desa, media promosi potensi dan kreatifitas masyarakat desa. Selanjutnya, pelatihan kompetensi berbasis potensi daerah yang dipadukan dengan sistem *IoT* yang dapat meningkatkan produktifitas masyarakat. Dan yang terakhir berfokus kepada proses marketing atau bisnis dengan penggunaan media sosial dan media digital lainnya.

#### **Roadmap Penelitian**

Telah banyak penelitian mengenai digitalisasi desa telah dilakukan sebelumnya dan kami mencatat sejak 2010–2020 terdapat penelitian yang dilakukan dari berbagai ranah dan kebanyakan meneliti dari sisi bagaimana membangun media promosi (penjualan) produk. Gambar 1 menunjukkan roadmap penelitian digitalisasi desa dari tahun 2019 sampai kami mencoba menawarkan konsep kami pada tahun 2021.



Gambar 1. Roadmap penelitian

### Potensi Daerah

Kegiatan ekonomi yang bervariasi mendorong setiap daerah kabupaten atau kota untuk mengembangkan potensi ekonominya. Oleh karena itu pembangunan daerah dilaksanakan secara terpadu dan serasi serta diarahkan agar pembangunan yang berlangsung di setiap daerah benar-benar sesuai dengan prioritas dan potensi daerah. Pengembangan dan pembangunan daerah harus sesuai dengan kondisi serta aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang. Apabila pelaksanaan prioritas pembangunan daerah kurang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, maka pemanfaatan sumber daya yang ada akan menjadi kurang optimal, sehingga dapat mengakibatkan lambatnya proses pertumbuhan ekonomi daerah yang bersangkutan. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur yang dapat dipakai untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu daerah dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi [6].

### Kewirausahaan Digital

Entrepreneur dalam Bahasa Indonesia disebut dengan Kewirausahaan, menurut ejaan Bahasa Indonesia, kewirausahaan terdiri dari beberapa suku kata, yaitu Ke-wirausahaan, menurut Entrepreneurship [4]. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh [7]. Sementara digital berasal dari bahasa Yunani yaitu, kata Digitus yang berarti jari jemari. Jumlah jari-jemari kita adalah 10, dan angka 10 terdiri dari angka 1 dan 0. Oleh karena itu Digital merupakan penggambaran dari suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1 atau off dan on (bilangan biner) [8].

Kewirausahaan teknologi digital telah memberikan dampak yang luar biasa di dunia. Usaha digital yang dibangun melalui jejaring internet seperti Google, Facebook, atau Microsoft telah mampu mengubah dunia serta telah membentuk pola komunikasi tanpa sekat geografis. Digitalisasi juga

Field Code Changed

Field Code Changed

Field Code Changed

Field Code Changed

berdampak terhadap pengembangan wirausaha baru. Potensi pengembangan usaha baru meningkat karena adanya peluang digitalisasi cabang usaha maupun mengubah usaha dari offline menjadi online. Wirausaha digital adalah fenomena yang muncul melalui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi[9]. Wirausaha *digital* muda cenderung mampu mengembangkan ide dan menciptakan peluang sendiri, keunggulan wirausaha muda ada pada pengetahuan dalam hal teknologi yang selalu *update* dibandingkan orang dewasa yang justru memiliki banyak pengalaman [10].

### Media Sosial

Media Sosial adalah media online (daring) yang dimanfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial secara online di internet. Di media sosial, para penggunanya dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, berbagi, networking, dan berbagai kegiatan lainnya [11]. Media sosial bisnis merupakan media sosial yang memiliki fitur pemasaran produk dan dapat menjadi media yang menghubungkan antara pengusaha dan konsumen [12].

### Internet of Thing (IoT)

IoT merupakan segala aktifitas yang pelakunya saling berinteraksi dan dilakukan dengan memanfaatkan internet. Dalam penggunaannya, *Internet of Thing* banyak ditemui dalam berbagai aktifitas [13]. Penggunaan komputer dimasa datang mampu mendominasi pekerjaan manusia dan mengalahkan kemampuan komputasi manusia seperti mengontrol peralatan elektronik dari jarak jauh menggunakan media internet, *IOT* memungkinkan pengguna untuk mengelola dan mengoptimalkan elektronik dan peralatan listrik yang menggunakan internet [14].

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengurus sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

Field Code Changed

Field Code Changed

Field Code Changed

Field Code Changed

Field Code Changed

### METODE

Merujuk pada masalah yang telah pengurus paparkan diatas, yaitu belum mampunya masyarakat Kab. Takalar untuk memanfaatkan potensi daerahnya secara maksimal, maka direncanakan membuat penelitian yang merupakan jenis penelitian yang mengacu pada model penelitian *Research and Development (R&D)*. Menurut Gallo & Cuenca (2017), metode penelitian pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Model ini secara garis besar dibagi dalam 7 (tujuh) langkah sebagai berikut: (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi produk; (5) revisi produk; (6) ujicoba produk; (7) Diseminasi & Implementasi [15].

### Langkah Pengembangan

Borg & Gall dalam Sukmadinata, N.S. (2013) menjelaskan sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan yang kami adopsi untuk penelitian ini. Langkah – langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*) ini meliputi pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam skala kecil, dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai.
2. Perencanaan (*planning*) adalah proses penyusunan rencana penelitian, meliputi hal yang diperlukan pada proses penelitian, rumusan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, desain penelitian, dan kemungkinan yang dilakukan pada lingkup terbatas.
3. Pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*). Merupakan pengembangan sistem rekrutment, proses rekrutment, dan instrumen evaluasi.

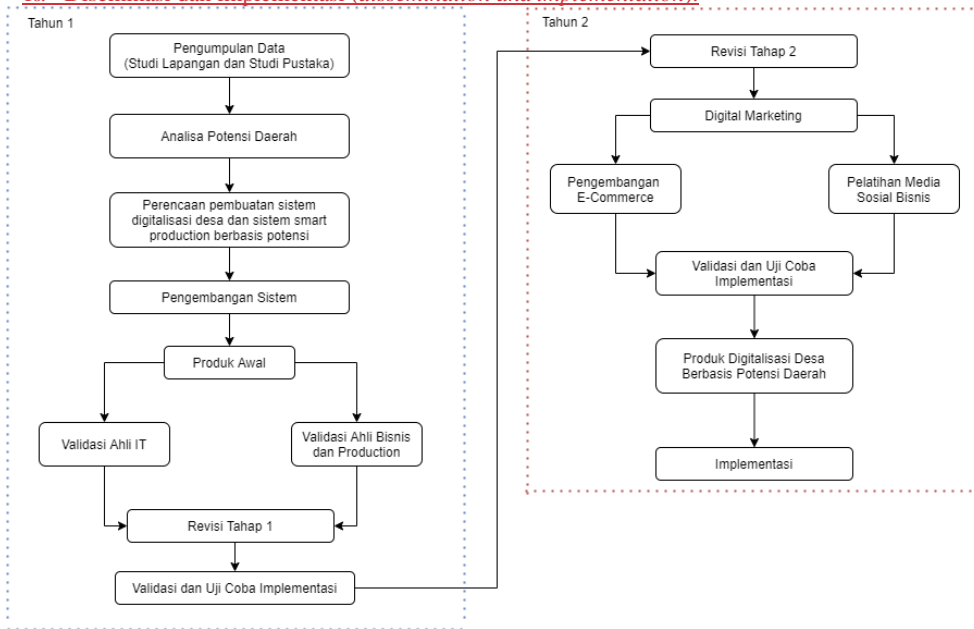
Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Times New Roman

4. Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*). Uji coba ini adalah validasi akan dilakukan oleh beberapa ahli IT dan ahli bisnis. Pada saat uji coba dilakukan wawancara, *FGD* serta pengedaran angket.
5. Merevisi hasil uji coba (*main product revision*). Disini akan dilakukan analisis dan perbaikan produk berdasarkan hasil uji coba sebelumnya.
6. Uji coba lapangan (*main field testing*). Uji coba sistem di lapangan dengan metode area proporsif sampling pada enam daerah di Indonesia bagian barat dan bagian timur dengan sepuluh sampai dengan dua puluh subjek uji coba. Data kuantitatif yang dicobakan dikumpulkan dan dianalisa lebih mendalam.
7. Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operasional product revision*).
8. Uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*). Dilaksanakan pada beberapa kelurahan di Kabupaten Takalar. Pengujian dilakukan melalui angket, wawancara, observasi dan analisis hasilnya.
9. Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*). Sebelum produk ini di Implementasi, akan disempurnakan baik dari sisi aplikasi maupun dari sisi konten sampai dianggap siap untuk diimplementasikan.
10. Diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*).

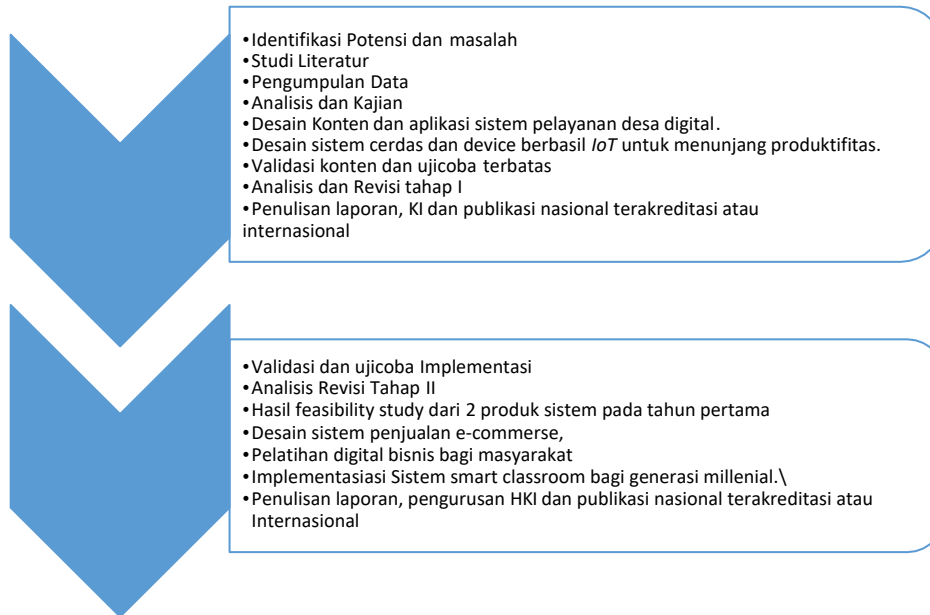


Gambar 2. Prosedur Pengembangan Sistem

### Target Penelitian

Dalam jangka waktu dua tahun penelitian ini, kami akan menghasilkan produk dan jasa, diantaranya sistem digitalisasi pelayanan dan penyediaan informasi desa, sistem cerdas yang dapat membantu pekerjaan masyarakat dan mampu meningkatkan produktifitas masyarakat, sistem penjualan produk serta pelatihan digital marketing untuk memanfaatkan semua media digital yang tersedia. Produk dan jasa ini pastilah sudah terimplementasi dan telah melewati tahapan – tahapan R&D. Pada tahun pertama, dimulai dengan identifikasi masalah sekaligus mengidentifikasi potensi daerah yang dijadikan sampel pada Kabupaten Takalar. Setelah melakukan analisis dan kajian, selanjutnya akan didesain sistem digitalisasi pelayanan dan penyediaan informasi desa dan juga desain sistem yang mampu meringankan pekerjaan masyarakat sehingga dapat meningkatkan produktifitas masyarakat. Sistem ini akan divalidasi dan ujicoba oleh beberapa ahli IT maupun ahli bisnis. Hasilnya akan digunakan sebagai produk yang akan dijual sebagai bisnis pada sistem yang akan dibangun pada tahun kedua.

Tahun kedua, sistem akan diujicoba secara implementasi untuk kemudian revisi tahap kedua yang menghasilkan feasibility study. Produktifitas dari penelitian tahun pertama akan dibuatkan kembali sistem e-commerce sebagai wadah penjualan produk. Pada tahun kedua juga akan diadakan pelatihan kepada masyarakat bagaimana memanfaatkan media online agar dapat menunjang bisnis digital mereka. Diharapkan pada tahun kedua sistem sudah bisa diimplementasi. Publikasi hasil penelitian dilakukan setiap tahun di jurnal nasional terakreditasi ataupun internasional bereputasi.

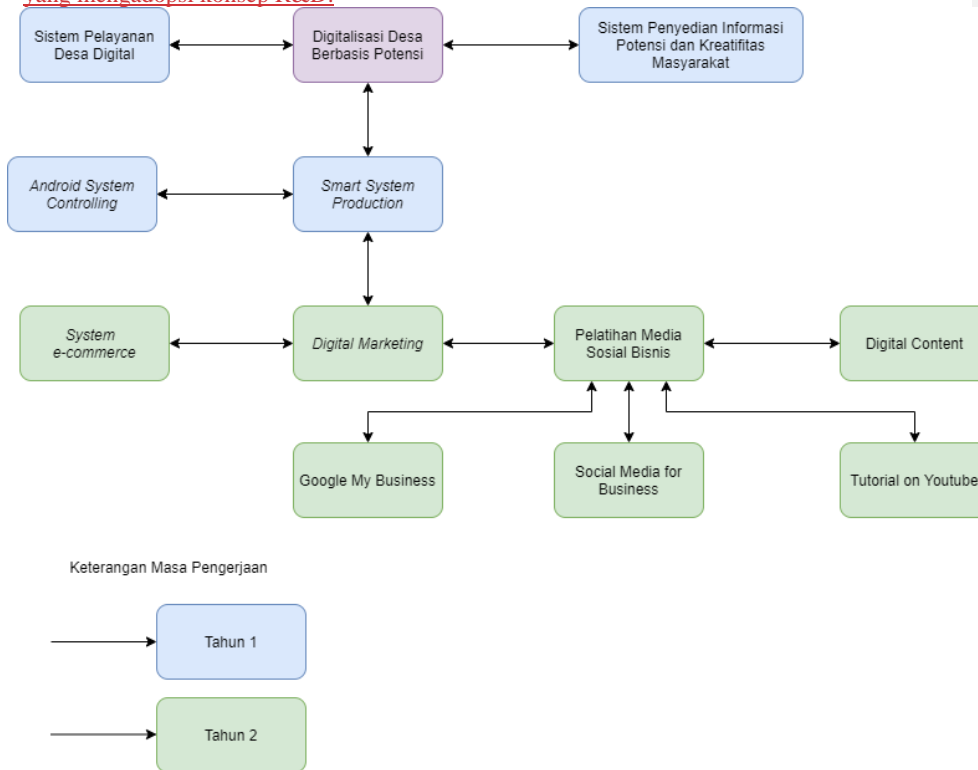


Gambar 3. Tahapan umum proses pembangunan sistem

Formatted: Indent: Left: 0", Right: 0"



Berikut ini skema sistem *smart classroom* bagi generasi millennial yang akan dikembangkan yang mengadopsi konsep R&D.



Gambar 4. Skema Pengembangan Sistem

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

#### JADWAL

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Survey Kebutuhan dan potensi daerah	x	x										
2.	Studi Literature	x	x	x									
3.	Desain story board system dan user interface			x	x								

Formatted Table

4.	<u>Desain Web Aplikasi</u>					x	x	x	x					
5.	<u>Desain IoT</u>					x	x	x	x					
6.	<u>Web dan Database Programming</u>							x	x	x	x	x		
7.	<u>IoT Programming</u>							x	x	x	x	x		
8.	<u>Uji Implementasi</u>											x	x	
9.	<u>Evaluasi Sistem</u>												x	
10.	<u>Penyusunan Laporan Hasil Penelitian</u>									x	x	x	x	
11.	<u>Pengusulan HKI dan Penulisan &amp; Pengiriman Artikel Publikasi</u>											x	x	

Formatted Table

Formatted: Centered

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	<u>Desain story board e-commerce</u>	x											
2.	<u>Desain web e-commerce</u>		x	x	x	x	x						
4.	<u>Uji Implementasi</u>							x	x				
5.	<u>Analisis dan evaluasi Sistem</u>								x	x			
6.	<u>Implementasi System</u>									x	x		
6.	<u>Penyusunan Laporan Hasil Penelitian</u>										x	x	x
7.	<u>Pengusulan HKI dan Penulisan &amp; Pengiriman Artikel Publikasi</u>										x	x	x

Formatted Table

Formatted: Left

Tahun ke-3

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. ....
2. ....
- dst.[1] Bupati Takalar, "Kondisi Geografi Kabupaten Takalar." 2016, [Online]. Available: <http://www.takalarkab.go.id/assets/document/selva/geografi-takalar.pdf>.
- [2] Hartono, D. Utomo, and E. Mulyanto, "Electronic Government Pemberdayaan Pemerintahan Dan Potensi Desa Berbasis Web," vol. 6, p. 13, 2010.
- [3] J. Samodra, A. S. Pahlevi, and Y. A. L. Hermanto, "Pasar Desa Digital Berbasis Web Sebagai Media Promosi Bagi UMKM," vol. 2, no. 3, p. 4, 2019.
- [4] A. Z. Yamani, A. W. Muhammad, and M. N. Faiz, "Penguatan Ekonomi Lokal Pada Pelaku UMKM Berbasis Digital Di Desa Winduaji Kabupaten Brebes," *madani*, vol. 1, no. 1, pp. 24–28, Aug. 2019, doi: 10.35970/madani.v1i1.29.
- [5] I. G. P. A. Pramerta, N. K. A. Wahyuni, F. S. Hasi, and W. Titiyasa, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Sobangan Melalui Digitalisasi UMKM dengan Titipku," vol. 1, 2020.

Formatted: Justified, Line spacing: single

- [6] C. Ayu Monica, T. Marwa, and A. Yulianita, "Analisis potensi daerah sebagai upaya meningkatkan perekonomian daerah di Sumatera Bagian Selatan," *JEP*, vol. 15, no. 1, pp. 60–68, Jul. 2019, doi: 10.29259/jep.v15i1.8825.
- [7] R. Saragih, "Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial," vol. 3, 2017.
- [8] R. Aji, "Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital)," *ICJ*, vol. 1, no. 1, Dec. 2016, doi: 10.21580/icj.2016.1.1.1245.
- [9] Musnaini, H. Wijoyo, I. Indrawan, and Syahtriatna, *Digipreneurship (Kewirausahaan Digital)*, Purwokerto: Pena Persada, 2020.
- [10] A. E. Prastya Nugraha and N. Wahyuhastuti, "Start Up Digital Business: Sebagai Solusi Penggerak Wirausaha Muda," *NUSAMBA*, vol. 2, no. 1, p. 1, May 2017, doi: 10.29407/nusamba.v2i1.701.
- [11] W. Widayati and F. Augustinah, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Makanan Ringan Kripik Singkong Di Kabupaten Sampang," *Dialektika*, vol. 4, no. 2, pp. 1–20, Oct. 2019, doi: 10.36636/dialektika.v4i2.345.
- [12] Z. Lathifah and D. P. Lubis, "Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Kuliner Wilayah Solo Raya," vol. 16, no. 1, p. 14, 2016.
- [13] O. K. Sulaiman and A. Widarma, "Sistem Internet Of Things (IoT) Berbasis Cloud Computing Dalam Campus Area Network," *INA-Rxiv*, preprint, Sep. 2017, doi: 10.31227/osf.io/b6m79.
- [14] A. Junaidi, "Internet Of Things, Sejarah, Teknologi dan Penerapannya : Review," no. 3, p. 5, 2015.
- [15] Gallo and J. Cuenca, *Research Design and Methodology*. Delve Publishing, 2017.